



BERITA

Urai Masalah Aset Umat, BPN Cek Indikasi Tumpang Tindih Tanah Wakaf di Barsel

Barito Selatan (Humas) - Status hukum lahan tempat warga beribadah dan menimba ilmu agama harus jelas. Hal ini membuat Tim Kemenag Barito Selatan (Barsel) turun langsung mengecek proses pembuatan sertipikat tanah waka...

TANGGAL PUBLIKASI 25 September 2026	KATEGORI Zakat & Wakaf	ESTIMASI BACA 2 menit
UNIT/PENYELENGGARA Penyelenggara Zakat dan Wakaf	LOKASI Kantor ATR BPN Barito Selatan	KONTAK H. Muhammad Sibawaihi, Lc. - 62852147****



Foto utama: Urai Masalah Aset Umat, BPN Cek Indikasi Tumpang Tindih Tanah Wakaf di Barsel

Barito Selatan (Humas) - Status hukum lahan tempat warga beribadah dan menimba ilmu agama harus jelas. Hal ini membuat Tim Kemenag Barito Selatan (Barsel) turun langsung mengecek proses pembuatan sertipikat tanah wakaf untuk tiga lembaga, yakni MIS Anugerah Pendang, Madrasah Diniyah dan Langgar Nurul Jannah, pada Jumat (25/9/2026).

Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kemenag Barsel, H. Muhammad Sibawaihi, Lc, memantau langsung sejauh mana

dokumen penting ini berproses di Badan Pertanahan Nasional (BPN). Langkah cepat diambil agar legalitas tanah wakaf ini tidak menggantung.

Dari pihak BPN Kabupaten Barito Selatan, Pelaksana Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah, Dwi Wijayanti Suradi Ningrum, S.Ak, membeberkan kondisi riil di lapangan. Menurutnya, tiap lokasi punya kendala yang berbeda.

Untuk lahan MIS Anugerah Pendang, pengurusan masuk melalui jalur Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). "Karena ikut jalur PTSL, prosesnya butuh waktu lebih lama. Kita harus menunggu selesai secara kolektif dengan bidang tanah warga lainnya," jelas Dwi.

Sementara itu, urusan tanah wakaf untuk Madrasah Diniyah dan Langgar Nurul Jannah butuh kehati-hatian ekstra. Pihak BPN menemukan indikasi kecil batas lahan yang masuk atau tumpang tindih dengan bidang tanah di sekitarnya. Urusan batas ini harus diselesaikan lebih dulu sebelum sertifikat bisa dicetak.

Di sisi lain, Pelaksana pada Penyelenggara Zakat dan Wakaf, H. Hapiji, membagikan rencana khusus untuk Langgar Nurul Jamaah. Tempat ibadah ini rupanya berdiri di atas tiga persil tanah wakaf yang terpisah secara surat.

"Tiga persil tanah wakaf ini nantinya akan kita gabungkan jadi satu. Sekarang kita tunggu sertifikat yang ketiga selesai diurus. Kalau sudah keluar, langsung segera kita proses penggabungannya," kata Hapiji.

Koordinasi lintas instansi antara Kemenag dan BPN Barsel ini terus berjalan. Tujuannya satu, memastikan seluruh aset umat di Barito Selatan aman secara hukum dan bebas dari sengketa di kemudian hari.

CUPLIKAN BERITA

Urai Masalah Aset Umat, BPN Cek Indikasi Tumpang Tindih Tanah Wakaf di Barsel

Barito Selatan (Humas) - Status hukum lahan tempat warga beribadah dan menimba ilmu agama harus jelas. Hal ini membuat Tim Kemenag Barito Selatan (Barsel) turun langsung mengecek proses pembuatan sertipikat tanah waka...



LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/urai-masalah-aset-umat-bpn-cek-indikasi-tumpang-tindih-tanah-wakaf-di-barsel>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.